

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan tinggi di dunia memiliki konsep yaitu memajukan bangsanya melalui pendidikan seperti di negara-negara Jepang, Eropa, Kanada, Malaysia, Singapura, Australia, Korea Selatan dan New Zealand (Marhum, 2009). Begitu pula dengan sistem pendidikan tinggi di Indonesia, untuk memajukan bangsanya dengan meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Sistem pendidikan tinggi di Indonesia merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional dan sebagai pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah atas. Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dinamakan perguruan tinggi, yang dapat terbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas (Wales, 2009).

Perguruan tinggi mempunyai aturan untuk mencapai kelulusan mahasiswa sarjana dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, sesuai dengan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 yaitu ujian akhir program studi suatu program sarjana yaitu dengan ujian skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan bagian dari universitas di Indonesia yang memiliki aturan yang sama yaitu mahasiswa wajib

mengerjakan tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar sarjana, sesuai dengan keputusan rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta nomor 076/1/2005 pasal 3 kewajiban mahasiswa yaitu mengerjakan tugas akhir skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia dan lembaga pendidikan tinggi dibawah persyarikatan muhammadiyah yang berdiri pada tanggal 24 oktober 1981. UMS menyelenggarakan jenjang pendidikan tinggi diploma, sarjana, profesi dan pasca sarjana. UMS memiliki 11 fakultas terdiri dari 41 program studi serta 2 program internasional dan menurut Webometrics (2011), UMS tercatat sebagai deretan 32 universitas terbaik di ASEAN dan peringkat 12 nasional.

Fakultas ilmu kesehatan adalah salah satu dari 11 fakultas yang dimiliki UMS yang terdiri dari program studi Kesehatan Masyarakat, Fisioterapi, Gizi, dan Keperawatan. Program studi sarjana Keperawatan merupakan program pendidikan akademik yang memiliki visi dan misi menjadi pusat unggulan (*center of excellent*) dalam pengembangan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan berdasar nilai keislaman dan tuntutan zaman untuk menghasilkan perawat profesional dan islami. Mahasiswa sarjana keperawatan dinyatakan lulus dari akademik jika telah memenuhi standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan dan telah menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, yang dibuat oleh mahasiswa strata 1 (S1) sebagai cikal bakal sarjana (Mukhtamar, 2009). Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi bisa mengakibatkan gangguan psikologis pada mahasiswa. Kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan (Hidayat, 2008).

Kecemasan merupakan hal yang wajar dan cemas tidak selalu berdampak negatif karena bisa membantu dan menstimulus individu untuk berperilaku positif (Nevid, 2005). Kecemasan yang positif menjadikan mahasiswa semangat dalam menulis skripsi dan memberi motivasi untuk menulis skripsi yang lebih baik. Kecemasan yang negatif menjadikan mahasiswa menjadi malas dalam menulis skripsi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Hidayat, 2008).

Menurut penelitian Mujiyah dkk dalam Januarti (2009), diperoleh kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi yang bisa menimbulkan kecemasan antara lain kendala internal yang meliputi malas, motivasi, dan takut bertemu dosen pembimbing. Kendala

eksternal meliputi dosen pembimbing skripsi, literatur, terbatasnya dana dan metodologi penelitian.

Kondisi tersebut banyak dialami oleh mahasiswa semua jurusan termasuk mahasiswa sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Hal tersebut terlihat dari data wisuda tahun 2010, mahasiswa angkatan 2006 yang mendaftar skripsi sejumlah 92 mahasiswa dan terdapat 33 mahasiswa belum ujian skripsi dikarenakan dosen pembimbing yang sulit ditemui, susah mencari literatur yang fokus pada penelitian dan literatur yang ditemukan sebagian bersumber dari edisi lama. Berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2006 yang belum skripsi diceritakan kepada angkatan dibawahnya sebagai gambaran angkatan 2007 tentang skripsi tetapi hal tersebut justru membuat cemas angkatan 2007. Sehingga hal tersebut merupakan pemicu kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2007 dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan 20 mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2007 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta mereka mengatakan cemas dalam menghadapi skripsi karena takut bertemu terhadap dosen pembimbing, dosen pembimbing yang sulit ditemui, dan dosen pembimbing yang terlalu memudahkan dalam bimbingan sehingga mereka takut hal tersebut bisa menjadi bomerang bagi

mereka dalam ujian proposal maupun pendadaran. Berdasarkan Fenomena tersebut sehingga penting untuk diteliti tentang hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan fenomena yang ada, rumusan masalah adalah “Apa ada hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran tentang peran dosen pembimbing.
- b. Mendapatkan gambaran tentang kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

- c. Mengetahui hubungan yang bermakna (signifikan) antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Mengenal kecemasan yang terjadi pada mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS, sehingga mahasiswa dapat memberikan kesiapan dalam menghadapi kecemasan tersebut.

2. Bagi Dosen Pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada dosen pembimbing skripsi untuk dapat mempertahankan komunikasi yang telah terjalin dengan mahasiswa bimbingannya, sehingga antara mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi terjalin hubungan kooperatif dan membantu mahasiswa untuk dapat merespon kecemasan dengan cara yang positif.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup jelas bagi peneliti mengenai hubungan antara peran dosen dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir

skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS dan memberikan pengalaman bagi peneliti khususnya dalam penelitian ilmiah.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan penelitian seperti yang dilakukan penulis saat ini, namun ada penelitian yang serupa antara lain adalah yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kasmonah (2010) mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Reguler dan Lintas Jalur Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Semarang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik studi komparatif dengan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat kecemasan antara mahasiswa reguler dengan mahasiswa lintas jalur dalam menyelesaikan skripsi yaitu mahasiswa lintas jalur lebih cemas dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis saat ini adalah secara umum penulis menitikberatkan pada hubungan antara peran dosen

pembimbing dengan kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi, variabel dan tempat penelitian berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Januarti (2009) mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stress dalam Menulis Skripsi”. Penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive non random sampling*. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan antara persepsi terhadap dosen pembimbing dengan tingkat stress dalam menulis skripsi dengan nilai koefisien korelasi (r) -0,332 dan $p = 0,018$ ($p < 0,05$). Ada hubungan yang negatif antara persepsi terhadap dosen pembimbing dengan tingkat stress dalam menulis skripsi. Semakin baik persepsi terhadap dosen pembimbing maka semakin rendah tingkat stress dalam menulis skripsi dan semakin buruk persepsi terhadap dosen pembimbing maka semakin tinggi tingkat stress dalam menulis skripsi. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis saat ini adalah secara umum penulis menitikberatkan pada hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi, variabel dan tempat penelitian berbeda.